

Deskripsi dan Analisis Karakter Jatayu

Oleh Putu Angga Pratama
Mahasiswa Prodi Tari FSP ISI Denpasar

Abstrak

Jatayu adalah seekor burung yang bisa berbicara seperti manusia. Jatayu adalah putra ketiga Rsi Brisawa yang berarti masih keturunan langsung Dewi Brahmaistri, putri Batara Brahma. Ia mempunyai tiga saudara kandung yang bernama Garuda Harna, Garuda Brahman, dan Sempati. Jatayu bersahabat karib dengan Prabu Dasarata raja Ayodya. Mereka bersahabat sejak kecil karena kakek Prabu Dasarata yaitu Batara Kandikota bersahabat karib dengan Rsi Briwawa. Ketika Sita menjerit-jerit karena dibawa kabur oleh Rawana, Jatayu yang sedang berada di dahan sebuah pohon mendengarnya. Ia melihat ke atas, dan tampak Rahwana terbang membawa Sita, puteri Prabu Janaka. Jatayu yang bersahabat dengan Raja Dasarata, merasa bertanggung jawab terhadap Sita yang merupakan istri putera sahabatnya, Sri Rama. Dengan jiwa ksatria meluap-luap dan berada di pihak yang benar, Jatayu tidak gentar untuk melawan Rawana. Ia menyerang Rahwana dengan segenap tenaganya. Namun Jatayu sudah renta. Ketika ia sedang berusaha menyelamatkan Sita dari Rahwana, sayapnya ditebas dengan pedang. Jatayu bernasib naas. Tubuhnya terjatuh ke tanah dan darahnya bercucuran. Karya tulis ini menggunakan metode kualitatif. Data primer dan sekunder didapat dengan mencari buku terkait dengan Ramayana maupun karakter tokoh Jatayu. Tujuan penulis mengangkat tokoh ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana karakteristik tokoh Jatayu. Dari hasil penelitian penulis mendapatkan karakteristik tokoh Jatayu adalah seekor burung yang mempunyai karakter yang baik dan penolong. Sifat tersebut terlihat pada saat ia menolong Dewi Sita dari cengkaman Rahwana.

Kata kunci: Burung, Menjerit-jerit, Menyerang, Ditebas, Penolong.

Pendahuluan

Bagi pecinta seni pertunjukkan wayang tentunya sudah tidak asing lagi dengan cerita Ramayana. Cerita Ramayana dalam seni pertunjukkan wayang selalu ditampilkan karena memang kisah ini adalah kisah legenda. Selain itu, banyak sekali pesan moral dan filosofi yang disampaikan dalam kisah Ramayana. Ramayana (dari bahasa Sanskerta: , Rāmāyaṇa; yang berasal dari kata Rāma dan Ayaṇa yang berarti "Perjalanan Rama") adalah sebuah cerita/kisah kepahlawanan dari India yang digubah oleh Walmiki (Valmiki) atau Balmiki dari cerita Dewi Sita.

Ketika Sita menjerit-jerit karena dibawa kabur oleh Rawana, Jatayu yang sedang berada di dahan sebuah pohon mendengarnya. Ia melihat ke atas, dan tampak Rahwana terbang membawa Sita, putri Prabu Janaka. Jatayu yang bersahabat dengan Raja Dasarata, merasa bertanggung jawab terhadap Sita yang merupakan istri putera sahabatnya, Sri Rama. Dengan jiwa ksatria meluap-luap dan berada di pihak yang benar, Jatayu tidak gentar untuk melawan Rawana. Ia menyerang Rahwana dengan segenap tenaganya. Namun Jatayu sudah renta. Ketika ia sedang berusaha menyelamatkan Sita dari Rahwana, sayapnya ditebas dengan pedang. Jatayu bernasib naas. Tubuhnya terjatuh ke tanah dan darahnya bercucuran

Ketika Sang Rama dan Lakshmana sedang menelusuri hutan untuk mencari Dewi Sita, tampak oleh mereka darah berceceran. Setelah dicari asalnya, mereka menemukan seekor burung tanpa sayap sedang sekarat. Burung tersebut mengaku bernama Jatayu, yang berusaha menolong Dewi Sita karena diculik Rahwana. Namun usahanya tidak berhasil sehingga Dewi Sita dibawa kabur ke Alengka. Jatayu memberi tahu hal tersebut kepada Rama dan Laksmana. Kemudian Rama dan Laksmana menyempurnakan Jatayu dengan percikan air amerta. Karena percikan itu diberikan oleh orang yang mempunyai jiwa yang suci, maka arwah Jatayu sempurna terbang ke nirwana.

Di dalam tugas ini penulis akan memaparkan bagaimana karakter Jatayu dalam sebuah seni pertunjukan tari. Seni pertunjukan yang saya ambil adalah pementasan Sendratari Ramayana oleh para dosen Institut Seni Denpasar di Gedung Natya Mandala. Dalam pemaparan tugas ini saya mengangkat tokoh Jatayu. Metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan informasi, dengan cara mencari buku dan wawancara. Tujuan dan manfaat dari karya tulis ini adalah memberikan informasi kepada pembaca tentang karakteristik tokoh Jatayu, dan manfaatnya agar pembaca lebih mengetahui karakteristik tokoh Jatayu.

Pembahasan Karakter Jatayu

Jatayu adalah seekor burung yang bisa berbicara seperti manusia. Jatayu adalah putra ketiga Rsi Brisawa yang berarti masih keturunan langsung Dewi Brahmaistri, putri Batara Brahma. Ia mempunyai tiga saudara kandung yang bernama Garuda Harna, Garuda Brahman, dan Sempati. Jatayu bersahabat karib dengan Prabu Dasarata, Raja Ayodya. Mereka bersahabat sejak kecil karena kakek Prabu Dasarata yaitu Batara Kandikota bersahabat karib dengan Rsi Briwawa.

Jatayu adalah tokoh protagonis dari wiracarita Ramayana dan ia merupakan burung yang besar seperti raksasa. Jatayu adalah keponakan Garuda. Jatayu adalah putra Arun seorang kusir kereta Dewa Surya. Pada dasarnya, Jatayu adalah seekor burung garuda raksasa yang dapat berbicara dan bijaksana, berikut adalah ciri-ciri Jatayu :

1. Dapat berbicara
2. Memiliki pelatuk yang bergigi untuk mematuk musuhnya.
3. Bersayap kokoh untuk menghalau musuh yang menyerangnya.

Karakter Jatayu dalam kisah Ramayana adalah sebagai berikut :

1. Burung yang mengajarkan kebaikan.
2. Pemberani
3. Suka membela kebenaran
4. Tidak mudah menyerah.
5. Setia kepada tuannya.

- **Jatayu Dalam Seni Pertunjukan Tari**

Pertunjukan merupakan suatu tontonan atau hiburan yang menampilkan sebuah hasil karya. Baik itu karya tari maupun yang lainnya. Salah satu pertunjukan yang berkaitan dengan tokoh Jatayu adalah petunjukan Sendratari Ramyana. Sendratari ini dibawakan atau ditarikan oleh para dosen Institut Seni Indonesia Denpasar yang bertempat di Gedung Natya Mandala ISI Denpasar. Dalam sendratari ini tokoh Jatayu keluar pada adegan setelah Rama dan Laksmana mengetahui bahwa Dewi Sita telah hilang. Tokoh Jatayu keluar (ngelembur) dengan menunjukkan kegagahannya sebagai seekor burung. Berikut adalah foto tokoh Jatayu dalam cerita Ramyana :



(Gambar 1: Dokumen Pribadi)

Dari hasil analisa dari gambar di atas Jatayu berada dengan posisi ngepak sayap kiri dengan posisi agem kanan. Tata busana dan properti yang dipergunakan Jatayu yaitu :

- Gelungan
- Tapel
- Badong
- Angkep pala
- Semayut
- Awir
- Baju
- Celana
- Stewel
- Sayap (Properti)

Iringan yang digunakan pada sendratari Ramayana yaitu Gong Kebyar. *Gamelan gong kebyar* merupakan tipe atau jenis musik gamelan paling umum yang ada dan paling sering dipentaskan di Bali. Secara fisik *Gong Kebyar* adalah penyederhanaan dari *Gong Gede* dengan pengurangan peranan atau pengurangan beberapa buah instrumennya. Kata *kebyar* secara harfiah bermakna cepat, tiba-tiba, dan keras; merefleksikan jenis musik gamelan gong kebyar yang sangat dinamis, keras, dan memiliki tempo yang cepat. Gamelan gong kebyar memiliki lima nada dasar yang disebut *laras pelog* yaitu: *nding*, *ndong*, *ndeng*, *ndung*, dan *ndang*. Umumnya dalam pementasan Gong Kebyar, terdapat 10-13 jenis instrumen yang digunakan dan masing-masing terdiri dari beberapa buah instrumen. Jumlah instrumen yang digunakan juga bervariasi, bergantung kelompok atau *sekaa* dari Gong Kebyar yang tampil. Instrumen yang digunakan

tersebut adalah *Gangsa, Jegogan, Jublag, Reyong, Terompong*, gendang besar, *Ceng ceng, Kajar, Gong besar, Kemong, Babende*, suling bambu, dan rebab.

Pada bagian jatayu *ngelembar* iringannya sama seperti keluarnya tokoh burung dalam tari Legong Keraton Lasem, sampai ke bagian pesiat antara Prabu Lasem dengan seekor burung tersebut sama dengan adegan pada saat Jatayu melihat Dewi Sita yang diuculik oleh Rahwana kemudian ia berusaha menolongnya namun sayap Jatayu ditebas oleh Rahwana, sehingga Jatayu Jatuh ke tanah.

Simpulan

Jatayu adalah tokoh protagonis dari wiracarita Ramayana, putra Aruna dan keponakan Garuda. Ia merupakan saudara Sempati. Ia adalah seekor burung yang melihat bagaimana Dewi Sita diculik oleh Rawana. Ia berusaha melawan tetapi kalah bertarung dan akhirnya mati. Tetapi ketika belum mati dan masih sekarat masih bisa melaporkan kepada Rama bahwa Dewi Sita istrinya, diculik.

Jatayu adalah tokoh protagonis dari wiracarita Ramayana, putra Aruna dan keponakan Garuda. Ia merupakan saudara Sempati. Ia adalah seekor burung yang melihat bagaimana Dewi Sita diculik oleh Rawana. Ia berusaha melawan tetapi kalah bertarung dan akhirnya mati. Tetapi ketika belum mati dan masih sekarat masih bisa melaporkan kepada Sri Rama bahwa Dewi Sita istrinya, diculik.

Dalam seni pertunjukan tari. Jatayu menggunakan kostum seperti tari baris namun hanya gelungan, baju, celana yang berbeda. Sisanya sama. Iringan yang dipergunakan yaitu iringan gong kebyar.

Daftar Pustaka

Suwandono, Dhanisworo BA dan Mujiyono SH.1991. *Ensiklopedi Wayang Purwa I*. Jakarta. : Proyek Pembinaan Kesenian Direktorat Pembinaan Kesenian Dit.Jen. Kebudayaan Departemen P & K.

https://id.wikipedia.org/wiki/Gamelan_gong_kebyar

<https://jagad.id/wayang-jathayu/>